

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp. (62 21) 2995 3000

Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.250.000.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II")

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan Seri B, yang diterbitkan tanpa warkat, dengan jumlah sebesar Rp492.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A yang ditawarkan sebesar Rp284.000.000.000 (dua ratus delapan puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A yaitu 30 September 2019; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B yang ditawarkan sebesar Rp208.000.000.000 (dua ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B yaitu 30 September 2021.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp758.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh delapan miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pertama akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II INI SECARA *PARIPASSU*.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAH PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL SENILAI MAKSIMUM Rp5.000.000.000.000 DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA+(Single A Plus)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT CIMB SECURITIES
INDONESIA



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SECURITIES
INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan ini diterbitkan pada tanggal 14 September 2016

JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2016
Masa Penawaran	:	26 – 27 September 2016
Tanggal Penjatahan	:	28 September 2016
Tanggal Pembayaran Dari Investor	:	29 September 2016
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (Tanggal Emisi)	:	30 September 2016
Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia	:	3 Oktober 2016

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Nama obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016

Jenis obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

Harga penawaran

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pada Tanggal Emisi.

Jumlah pokok obligasi, bunga obligasi dan jatuh tempo obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yaitu sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp492.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari :
 - i. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp284.000.000.000 (dua ratus delapan puluh empat miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - ii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp208.000.000.000 (dua ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- b. Sebanyak-banyaknya sebesar Rp758.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh delapan miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	
	Seri A	Seri B
1	30 Desember 2016	30 Desember 2016
2	30 Maret 2017	30 Maret 2017
3	30 Juni 2017	30 Juni 2017
4	30 September 2017	30 September 2017

5	30 Desember 2017	30 Desember 2017
6	30 Maret 2018	30 Maret 2018
7	30 Juni 2018	30 Juni 2018
8	30 September 2018	30 September 2018
9	30 Desember 2018	30 Desember 2018
10	30 Maret 2019	30 Maret 2019
11	30 Juni 2019	30 Juni 2019
12	30 September 2019	30 September 2019
13		30 Desember 2019
14		30 Maret 2020
15		30 Juni 2020
16		30 September 2020
17		30 Desember 2020
18		30 Maret 2021
19		30 Juni 2021
20		30 September 2021

Tata cara pembayaran bunga obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan atau pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II jatuh bukan pada Hari Bursa, maka akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya.

Satuan pemindahbukuan dan jumlah minimum pemesanan

Satuan pemindahbukuan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan pemesanan

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Pembelian kembali obligasi

Keterangan mengenai pembelian kembali (*buy back*) diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Penyisihan dana pelunasan pokok obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini.

Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Keterangan mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Hak-hak pemegang obligasi

Keterangan mengenai hak-hak pemegang obligasi diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat No. 1491/PEF-Dir/IX/2016 tanggal 7 September 2016, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II telah mendapat peringkat:

idA+
(Single A Plus)

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, untuk:

1. Sekitar 60% akan digunakan untuk pembayaran sebagian dan/atau seluruh utang yang dihasilkan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013, dengan rincian utang sebagai berikut:

Nama Obligasi yang Akan Dilunasi	Jumlah Emisi	Peringkat	Jatuh Tempo	Kupon
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	Rp1.500.000.000.000	idA+	Maret 2018	8,85%

2. Sekitar 40% akan digunakan untuk belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD2.202 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD601 juta dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD1.602 juta.

	<i>(dalam USD)</i>
	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000
Utang usaha	
- Pihak berelasi	72.346
- Pihak ketiga	81.159.720
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	3.490.815
- Pihak ketiga	68.833.953
Utang pajak	20.371.141
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8.078.063
Biaya akrual dan provisi lain-lain	65.157.722
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	939.467
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	252.485.100
- Obligasi Dolar AS	77.237.898
Uang muka dari pelanggan	
- Pihak berelasi	350.584
- Pihak ketiga	2.564.665

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	600.741.474
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	833.704.795
- Obligasi Rupiah	262.981.956
- Obligasi Dolar AS	17.823.706
- Obligasi Dolar Singapura	73.363.039
- Wesel Jangka menengah	74.871.432
Utang lain-lain	11.965.101
Liabilitas pajak tangguhan	116.442.584
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.615.234
Liabilitas derivatif	129.168.814
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provinsi lain-lain	74.103.766
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.602.040.427
JUMLAH LIABILITAS	2.202.781.901

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar USD50 juta yang terdiri dari:

1. Fasilitas pinjaman dari Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd sebesar USD20 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2016
2. Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2011 sebesar USD30 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 ("Akta No. 95/2015"). Berdasarkan Akta No. 95/2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan Pasal 3, Pasal 4, ayat (10), Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan

produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (ii) menjalankan usaha pemboran (*drilling*) minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (iii) menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya, dan (iv) menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI dan MPGI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) MEMI untuk unit usaha pertambangan batu bara; (v) MEGI untuk unit usaha distribusi gas; (vi) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; (vii) EPI untuk unit usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran; dan (viii) AMG untuk unit usaha penyewaan gedung. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2016

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2016 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Assurance	280.140.500	28.014.050.000	8,41
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	595.492.444	59.589.244.400	17,88
	3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
Saham treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

3. Manajemen Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.134 tanggal 29 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Muhammad Lutfi
Komisaris	:	Yani Yuhani Panigoro
Komisaris Independen	:	Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen	:	Bambang Subianto
Komisaris	:	Yaser Raimi Arifin Panigoro

Direksi

Direktur Utama	:	Hilmi Panigoro
Direktur	:	Roberto Lorato
Direktur	:	Ronald Gunawan
Direktur Independen	:	Anthony Robert Mathias
Direktur	:	Amri Siahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah diberitahukan kepada

Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062798 tanggal 30 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0081297.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014, 2015 dan 31 Maret 2016, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dimana atas laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2015") dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Posisi Keuangan

NERACA	31 Desember					31 Maret
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
<i>(dalam USD)</i>						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	703.951.167	523.651.774	263.973.998	206.639.912	463.175.233	400.476.633
Investasi jangka pendek	247.304.920	311.668.012	253.437.152	268.628.303	225.930.397	184.996.130
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25.278.063	1.343.426	5.593.518	-	3.174.701	3.294.527
Piutang usaha						
- Pihak berelasi	69.701.987	32.701.117	18.982.522	12.442.828	20.220.257	22.326.527
- Pihak ketiga	132.626.242	114.428.181	124.651.998	89.150.954	78.320.827	75.868.354
Piutang lain-lain						
- Pihak berelasi	-	-	-	80.850	2.227.846	445.895
- Pihak ketiga	62.216.151	79.157.762	75.940.543	112.207.591	120.596.059	131.122.153
Persediaan	43.704.972	36.503.594	37.164.353	42.410.834	40.067.047	47.412.515
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	24.989.685	7.290.112	1.237.635	1.243.210
Pajak dibayar di muka	9.913.564	9.379.589	11.413.219	10.608.117	10.141.018	9.431.741
Beban dibayar di muka	6.251.345	4.066.007	3.758.125	3.393.600	3.538.317	2.019.097
Aset derivatif	2.844.957	-	-	-	-	-
Uang muka investasi	-	30.080.481	1.380.823	-	75.000.000	185.000.000
Aset lancar lain-lain	447.208	1.682.237	160.194	1.364.760	1.233.939	1.037.120
Jumlah Aset Lancar	1.304.240.576	1.144.662.180	821.446.130	754.217.861	1.044.863.276	1.064.673.902
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang lain-lain						
- Pihak berelasi	46.827.782	101.615.237	142.600.440	159.313.967	29.620.713	31.708.591
- Pihak ketiga	12.735.533	4.505.896	1.532.380	1.337.534	920.812	844.167
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.518.505	10.898.277	7.834.751	6.344.031	3.958.521	4.000.738
Aset pajak tangguhan	65.339.990	59.541.169	42.600.507	31.071.315	31.146.229	52.949.083
Investasi jangka panjang	133.604.052	200.989.319	296.766.938	302.447.510	208.691.221	208.898.789
Investasi pada proyek	30.324.414	30.324.414	30.324.414	30.324.414	22.709.840	22.674.111
Aset tetap	106.152.549	120.410.982	85.700.769	88.513.473	68.961.789	69.297.713
Properti pertambangan	-	708.795	610.264	2.282.185	-	-
Properti investasi	-	-	-	-	361.520.701	359.140.835
Aset eksplorasi dan evaluasi	90.802.201	104.354.484	121.201.467	140.882.632	81.739.073	80.229.572

NERACA	31 Desember					31 Maret
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Aset minyak dan gas bumi	760.947.154	857.467.874	936.997.400	1.130.706.825	998.527.961	974.999.545
Goodwill	-	-	-	-	37.125.795	37.125.795
Aset lain-lain	32.356.285	17.881.308	21.371.961	20.320.983	20.022.897	20.130.397
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.292.608.465	1.508.697.755	1.687.541.291	1.913.544.869	1.864.945.552	1.861.999.336
JUMLAH ASET	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828	2.926.673.238
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>						
Pinjaman bank jangka pendek	121.399.984	60.000.000	60.000.000	-	-	20.000.000
Utang usaha						
- Pihak berelasi	-	69.936	359.576	1.416.478	57.936	72.346
- Pihak ketiga	113.004.919	95.194.668	94.193.530	90.488.378	77.324.045	81.159.720
Utang lain-lain						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	1.740.327	3.490.815
- Pihak ketiga	35.430.475	43.589.966	50.795.338	41.152.140	72.809.232	68.833.953
Utang pajak	41.569.149	32.800.113	25.348.897	23.904.636	10.927.712	20.371.141
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	3.393.361	9.003.687	8.724.108	8.078.063
Biaya akrual dan provisi lain-lain	67.516.463	72.224.141	70.696.891	76.854.830	86.746.293	65.157.722
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	8.994.608	314.774	662.565	589.548	939.467
Liabilitas derivatif	-	-	10.520.221	35.856.281	-	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pinjaman bank	291.721.364	62.855.699	928.203	183.696.183	179.502.491	252.485.100
- Wesel jangka menengah	64.928.129	40.386.422	-	-	-	77.237.898
- Obligasi Rupiah	56.563.960	-	80.768.414	-	-	-
- Obligasi Dolar AS	-	-	-	-	78.827.354	77.237.898
Uang muka dari pelanggan						
- Pihak berelasi	-	-	-	-	305.149	350.584
- Pihak ketiga	19.211.686	15.897.995	12.599.877	4.713.197	9.061.151	2.564.665
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	811.346.129	432.013.548	409.919.082	467.748.375	526.615.346	600.741.474
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						
- Pinjaman bank	466.408.082	654.384.407	374.867.214	544.669.226	908.214.456	833.704.795
- Obligasi Rupiah	108.354.996	307.542.144	285.711.915	280.253.368	252.946.827	262.981.956
- Obligasi Dolar AS	79.387.679	99.334.607	98.466.256	97.406.084	18.742.971	17.823.706
- Obligasi Dolar Singapura	-	-	-	-	69.973.057	73.363.039
- Pihak berelasi	69.997.758	125.735.136	130.947.913	-	-	-
- Wesel jangka menengah	40.320.379	-	-	79.752.616	71.999.347	74.871.432
Utang lain-lain	10.511.274	13.849.625	9.698.707	9.121.822	11.610.868	11.965.101
Liabilitas pajak tangguhan	76.253.828	90.167.043	99.217.322	112.892.702	110.531.012	116.442.584
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.596.362	29.326.937	11.974.600	12.681.485	6.993.174	7.615.234
Liabilitas derivatif	1.202.270	17.985.673	162.135.400	113.762.545	157.631.685	129.168.814

NERACA	31 Desember					31 Maret
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	53.757.992	55.675.546	50.825.708	62.389.014	72.956.226	74.103.766
Jumlah Liabilitas						
Jangka Panjang	917.790.620	1.394.001.118	1.223.845.035	1.312.928.862	1.681.599.623	1.602.040.427
JUMLAH LIABILITAS	1.729.136.749	1.826.014.666	1.633.764.117	1.780.677.237	2.208.214.969	2.202.781.901
EKUITAS						
Modal disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri	(5.574.755)	(5.574.755)	-	-	(1.122.893)	(2.000.541)
	95.579.709	95.579.709	101.154.464	101.154.464	100.031.571	99.153.923
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	183.439.833	183.439.833	181.487.838	180.657.446
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak / Entitas Asosiasi	107.870	(444.912)	(444.912)	(444.912)	9.400.343	9.400.343
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(23.857)	(4.233.513)	(19.588.369)	(22.814.985)	(28.365.965)	(25.653.718)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(53.728.265)	(31.653.354)	(33.440.020)	(21.049.518)
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	73.083	90.929	1.500.697	(8.860.750)	(2.713.819)	(5.804.602)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21.812.059	7.455.447	12.866.024	18.032.738	23.580.468	24.583.284
Saldo laba						
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	625.152.624	618.870.217	631.984.002	632.189.553	440.010.031	450.221.372
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	857.820.596	819.192.804	863.675.684	877.534.797	696.482.657	718.000.740
Kepentingan non pengendali	9.891.696	8.152.465	11.547.620	9.550.696	5.111.202	5.890.597
JUMLAH EKUITAS	867.712.292	827.345.269	875.223.304	887.085.493	701.593.859	723.891.337
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828	2.926.673.238

*disajikan kembali

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

NERACA	31 Desember					31 Maret
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**
OPERASI YANG DILANJUTKAN						
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA						
Penjualan minyak dan gas net	800.476.758	873.031.964	826.842.368	701.426.544	574.355.244	114.779.571
Pendapatan dari jasa	8.656.180	17.842.472	16.719.719	13.155.844	32.603.314	6.279.358
Pendapatan dari sewa	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari batu bara	-	9.085.540	42.959.147	36.148.131	21.520.719	3.091.295
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	809.132.938	899.959.976	886.521.234	750.730.519	628.479.277	127.718.252
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG						

NERACA	31 Desember					31 Maret	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**	2016
LAINNYA							
Biaya produksi dan lifting	(279.931.765)	(326.942.634)	(307.763.720)	(281.479.367)	(215.265.607)	(42.154.129)	(39.561.323)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(100.742.468)	(82.776.970)	(101.609.714)	(96.973.184)	(125.936.997)	(26.571.075)	(30.807.096)
Biaya jasa	(18.955.968)	(24.408.947)	(29.717.463)	(24.539.712)	(27.792.537)	(6.747.147)	(6.980.719)
Biaya produksi batu bara	-	(7.838.219)	(24.179.183)	(26.087.257)	(23.131.380)	(4.359.300)	(4.010.386)
Biaya pembelian minyak mentah	(34.225.485)	(43.166.575)	(44.378.789)	(26.309.259)	(21.278.975)	-	(3.042.115)
Beban eksplorasi	(24.245.872)	(17.306.526)	(14.079.817)	(24.385.209)	(6.811.268)	(3.311.309)	(1.794.638)
Biaya sewa	-	-	-	-	-	-	(816.348)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA							
	(458.101.558)	(502.439.871)	(521.728.686)	(479.773.988)	(420.216.764)	(83.142.960)	(87.012.625)
LABA KOTOR							
	351.031.380	397.520.105	364.792.548	270.956.531	208.262.513	44.575.221	57.607.906
Beban penjualan, umum dan administrasi	(130.553.456)	(137.936.985)	(113.276.461)	(115.267.422)	(118.730.035)	(26.790.579)	(23.249.600)
Beban pendanaan	(77.586.423)	(95.352.726)	(77.063.769)	(71.448.789)	(77.328.920)	(17.935.786)	(26.812.967)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	(1.952.409)	1.188.018	8.742.792	7.067.272	7.206.901	2.171.264	524.682
Pendapatan bunga	8.896.821	21.572.559	11.677.650	10.438.876	6.080.548	2.302.723	3.072.036
Kerugian penurunan nilai aset	(21.762.332)	(12.149.708)	(27.175.300)	(16.428.117)	(230.741.519)	(50.040.979)	-
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak	71.752.789	5.362.723	-	-	1.398.972	-	-
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	-	-	-	-	50.247.693	-	-
Pendapatan lain-lain	22.152.094	25.319.919	41.619.755	28.988.038	20.687.660	5.743.010	2.998.964
Beban lain-lain	(10.748.084)	(9.082.457)	(13.374.548)	(8.275.021)	(13.470.872)	(5.918.251)	(8.784.841)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN							
	211.230.380	196.441.448	195.942.667	106.031.368	(146.387.059)	(45.893.377)	5.356.180
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							
	(120.769.581)	(156.339.016)	(153.825.846)	(97.719.507)	(33.548.310)	9.655.684	5.729.994
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN							
	90.460.799	40.102.432	42.116.821	8.311.861	(179.935.369)	(36.237.693)	11.086.174
OPERASI YANG DIHENTIKAN							
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN							
	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.193.283)	(95.438)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							
	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)	(42.430.976)	10.990.736
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.022.370)	(4.209.656)	(15.354.856)	(3.226.616)	(5.550.980)	643.007	2.712.247
Penyesuaian nilai wajar atas Instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(40.484.084)	22.074.911	(1.786.666)	1.331.539	12.390.502
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	(39.734)	1.409.768	(10.348.166)	5.924.578	(8.311.194)	(3.090.783)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN							

NERACA	31 Desember					31 Maret	
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2015**	2016
DIREKLASIFIKASI KE							
LABA RUGI							
Bagian pendapatan							
komprehensif lain Entitas							
Asosiasi	73.083	57.580	-	(13.281)	222.353	(49.444)	-
Pengukuran kembali program							
imbalan kerja	4.269.004	(23.725.772)	5.433.056	5.196.699	5.574.795	798.901	1.031.608
Pajak penghasilan terkait							
dengan pos yang tidak							
direklasifikasi	(1.685.803)	9.369.160	(22.479)	(29.985)	(27.065)	(38.043)	(28.792)
JUMLAH LABA (RUGI)							
KOMPREHENSIF TAHUN							
BERJALAN	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)	(48.056.210)	24.005.518
LABA (RUGI) YANG DAPAT							
DIATRIBUSIKAN KEPADA							
Pemilik entitas induk							
Laba (rugi) tahun berjalan dar							
operasi yang dilanjutkan	83.732.505	33.841.663	38.721.666	4.708.785	(181.895.875)	(37.408.954)	10.306.779
Laba (rugi) tahun berjalan dar							
operasi yang dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.193.283)	(95.438)
Laba (rugi) tahun berjalan yan							
diatribusikan pemilik entitas							
induk	86.747.801	16.249.365	16.449.115	5.238.919	(188.134.047)	(43.602.237)	10.211.341
Laba tahun berjalan dari							
operasi yang dilanjutkan							
yang diatribusikan kepada							
kepentingan non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506	1.171.261	779.395
	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)	(42.430.976)	10.990.736
LABA (RUGI)							
KOMPREHENSIF YANG							
DAPAT DIATRIBUSIKAN							
KEPADA							
Pemilik entitas induk							
Laba (rugi) komprehensif tahu							
berjalan dari operasi yang							
dilanjutkan	84.366.419	2.049.060	(10.296.929)	18.362.347	(177.538.860)	(43.034.188)	23.321.561
Laba (rugi) komprehensif tahu							
berjalan dari operasi yang							
dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)	(6.193.283)	(95.438)
Laba (rugi) komprehensif tahu							
berjalan yang diatribusikan							
pada pemilik entitas induk	87.381.715	(15.543.238)	(32.569.480)	18.892.481	(183.777.032)	(49.227.471)	23.226.123
Laba komprehensif tahun							
berjalan yang diatribusikan							
kepada kepentingan							
non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506	1.171.261	779.395
	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)	(48.056.210)	24.005.518
LABA (RUGI) PER SAHAM							
DASAR YANG DAPAT							
DIATRIBUSIKAN KEPADA							
PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0300	0,0055	0,00533	0,00157	(0,05658)	(0,01308)	0,00311

*disajikan kembali

**tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian (Tidak Diaudit)

NERACA	31 Desember			31 Maret		
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Rasio kas ⁽¹⁾	0,87x	1,21x	0,64x	0,44x	0,88x	0,67x
Rasio lancar ^{(2)(A)}	1,61x	2,65x	2,00x	1,61x	1,98x	1,77x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(3)(A)}	1,50x	1,63x	1,18x	1,34x	2,25x	2,20x

NERACA	31 Desember			31 Maret		
	2011*	2012*	2013*	2014*	2015	2016
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽⁴⁾	0,69x	1,00x	0,88x	1,10x	1,59x	1,65x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,99x	2,21x	1,87x	2,01x	3,15x	3,04x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁵⁾	3,60%	0,85%	0,79%	0,33%	-6,40%	0,38%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁶⁾	10,77%	2,72%	2,27%	1,00%	-26,54%	1,52%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,29x	0,32x	0,37x	0,42x	0,34x	0,33x
Rasio penjualan ⁽⁷⁾ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,31x	0,34x	0,35x	0,28x	0,22x	0,05x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁸⁾ terhadap penjualan ⁽⁷⁾	0,61x	0,79x	0,46x	0,38x	0,82x	3,21x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁹⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽¹⁰⁾	-7,15x	0,89x	-0,24x	1,34x	2,35x	0,55x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	1,14x	9,29x	13,33x	18,47x	-0,60x	2,93x
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan ^{(11)(A)}	4,70x	4,68x	5,43x	4,17x	3,04x	2,76x

Catatan:

- (1) Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (6) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (7) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- (8) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Maret di tahun yang bersangkutan.
- (9) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- (10) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (11) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perseroan telah memenuhi rasio lancar (minimum 1,25x); rasio *debt to equity* (maksimum 3x); dan rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x).

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.250.000.000.000 (satu triliun dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan jumlah sebesar Rp492.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp758.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh delapan miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dengan jumlah sebesar Rp492.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp)		Jumlah (Rp)	%
		Seri A	Seri B		
1.	PT CIMB Securities Indonesia	80.000.000.000	23.000.000.000	103.000.000.000	20,9
2.	PT Danareksa Sekuritas	38.000.000.000	119.000.000.000	157.000.000.000	32,0
3.	PT DBS Vickers Securities Indonesia	10.000.000.000	30.000.000.000	40.000.000.000	8,1
4.	PT Mandiri Sekuritas	156.000.000.000	36.000.000.000	192.000.000.000	39,0
TOTAL		284.000.000.000	208.000.000.000	492.000.000.000	100,0

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX. A.7").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

PEMESAN YANG BERHAQ

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XVII dalam Informasi Tambahan ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjataan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut : (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal 26 September 2016 dan diakhiri pada tanggal 27 September 2016 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Selama masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek, sebagaimana dimuat pada Bab XVII dalam Informasi Tambahan ini, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

PENJATAHAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 28 September 2016.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal 29 September 2016 pukul 15.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal tersebut (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT CIMB Securities Indonesia	PT Danareksa Sekuritas	PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank CIMB Niaga, Tbk Cabang Graha Niaga No. rek.: 800 043 680 000 a.n PT CIMB Securities Indonesia	PT Bank Permata Tbk. Cabang Sudirman No. rek.: 400-1763690 a.n. PT Danareksa Sekuritas	PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan No. rek. : 3320034016 a.n. PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Cabang Menteng Sentral No. rek. : 2283002789 a.n. PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

DISTRIBUSI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 30 September 2016, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap II untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II kepada Penjamin Emisi

Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dengan ketentuan:

- i. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap II secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan

yang berlaku.

**AGEN PEMBAYARAN
PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299-1099
Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT CIMB SECURITIES INDONESIA	PT DANAREKSA SEKURITAS	PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA	PT MANDIRI SEKURITAS
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel: (62 21) 515 4660 Faks: (62 21) 515 4661 www.cimb.com	Jl. Medan Merdeka Selatan No 14 Jakarta 10110 Tel: (62 21) 29 555 777 Faks: (62 21) 350 1817 www.danareksa.com	DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lantai 32 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia Tel: (62 21) 3003 4945 Faks: (62 21) 3003 4944 www.dbsvickers.com/id	Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38 Jakarta 12190 Tel: (62 21) 526 3445 Faks: (62 21) 526 3507 www.mandirisekuritas.co.id